

SUARA DARI TIMUR: RESPONS MAHASISWA PAPUA TERHADAP STEREOTIP DI UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Fajri Rahman, S.Sos, M.A
Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Fahrul Ramadhan Afnil, 2110821027, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. "Suara Dari Timur: Respons Mahasiswa Papua Terhadap Stereotip di Universitas Andalas", Pembimbing I Fajri Rahman, S.Sos, M.A dan Pembimbing II Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A.

Stereotip terhadap kelompok sosial tertentu masih menjadi permasalahan dalam kehidupan kampus yang majemuk. Mahasiswa Papua sebagai kelompok minoritas di Universitas Andalas kerap kali menjadi sasaran objek stereotip yang berujung mempengaruhi proses interaksi sosial di Lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan mahasiswa Papua di lingkungan kampus Universitas Andalas, mengidentifikasi bentuk-bentuk Stereotip terhadap mahasiswa papua yang berkembang, serta menganalisis Sikap mahasiswa papua dalam merespons Stereotip yang mereka terima di lingkungan kampus Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode Fenomenologi, Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik observasi partisipatif, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Pemilihan Informan dalam penelitian ini memakai teknik *Purposive Sampling*. Secara garis besar data dalam Penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Identitas Sosial dari Henri Tajfel dan John Turner dan ditambah dengan memakai Konsep Stereotip, hubungan antar suku bangsa, Identitas, *Cultural Boundary*, *Bridging Culture*, serta sikap dan perilaku.

Hasil penelitian ini mengungkapkan stereotip yang berkembang mengenai mahasiswa papua di universitas andalas terbagi menjadi 2 yakni pertama Stereotip Negatif meliputi sering menyendiri, sulit untuk diajak berinteraksi, bau badan khas menyengat, kebiasaan menggunyah pinang, sulit berbaur dan mendekatkan diri, peminum alkohol, kebiasaan membawa atribut bintang kejora, kebiasaan memakan daging babi, dan kebiasaan membawa perempuan sampai pagi di Kontrakan, kedua yakni Stereotip Positif meliputi berbakat dalam bidang olahraga dan seni, rasa solidaritas dan rasa kekeluargaan sesama etnis yang kuat dan teguh pendirian dalam menjaga identitas budaya asal. Dalam menyikapi stereotip tersebut mahasiswa papua menunjukkan beragam sikap dan perilaku dimana pertama disikapi dengan membenarkan dan menerima yang dalam konteks nya didasarkan pada alasan sudah menjadi kebiasaan dan tradisi yang biasa dilakukan, karena ada rasa canggung, takut salah berbicara, dan sebagai identitas simbol kelahirannya. kedua disikapi dengan menolak dan melawan yang dalam konteksnya didasarkan pada alasan jangan menyamaratakan seluruh orang papua, kebersihan tergantung individu masing-masing bukan berdasarkan daerah asal, adanya perubahan pola hidup, dan adanya perilaku peduli terhadap keselamatan teman sesamanya.

Kata kunci: Stereotip, Mahasiswa Papua, Universitas Andalas, Intreaksi, Sikap, Identitas Sosial

ABSTRAK

Fahrul Ramadhan Afnil, 2110821027, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “Voices from the East: Papuan Students’ Responses to Stereotypes at Andalas University”, Supervisor I: Fajri Rahman, S.Sos, M.A and Supervisor II: Jonson Handrian Ginting, S.Sos, M.A.

Stereotypes against certain social groups remain an issue within diverse campus life. Papuan students, as a minority group at Andalas University, are often the target of stereotypes, which in turn affect their social interactions within the campus environment. This study aims to describe the lives of Papuan students on the Andalas University campus, identify the forms of stereotypes that have developed about them, and analyze their responses to the stereotypes they experience. This research employs a qualitative approach using the phenomenological method. Data collection techniques include participatory observation, interviews, literature studies, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. In general, the data were analyzed using Social Identity Theory by Henri Tajfel and John Turner, complemented with concepts such as stereotypes, interethnic relations, identity, cultural boundaries, bridging culture, as well as attitudes and behavior.

The findings of this study reveal that the stereotypes associated with Papuan students at Andalas University are divided into two categories. The first is negative stereotypes, including being aloof, difficult to interact with, having a strong body odor, chewing betel nut, being hard to approach and socialize with, consuming alcohol, carrying Morning Star symbols, eating pork, and bringing women to their rented houses until morning. The second is positive stereotypes, including being talented in sports and the arts, having a strong sense of solidarity and kinship within their ethnic group, and being firmly committed to preserving their cultural identity. In responding to these stereotypes, Papuan students exhibit various attitudes and behaviors. Some choose to accept and justify the stereotypes, arguing that these are long-standing cultural traditions, or due to feelings of awkwardness, fear of saying something wrong, and as symbols of their identity. Others choose to reject and resist the stereotypes, emphasizing that not all Papuans are the same, cleanliness is a matter of individual behavior rather than ethnicity, there has been a shift in lifestyle, and they are concerned about the well-being of their fellow students.

Keywords: Stereotypes, Papuan Students, Andalas University, Interaction, Attitude, Social Identity